

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA GRAFIS DAN MEDIA PAPAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU

Sulthoni, Usep Kustiawan, Sihkabuden, Agus Wedi

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145
Email: tonikueren@gmail.com

Abstract: Teachers of elementary school / *madrasah ibtidaiyah* as professional educators who act as a facilitator in learning are required to have creativity to explore the potential sources and learning media that exist in the environment in order to give guidance in quality. In order to be a good facilitator, teachers of elementary school / *madrasah ibtidaiyah* are expected to supply themselves with the insights and skills of design development and the making of learning media so they can perform their role well. Without it, they can't improve their qualities of learning in order to fulfill their duty. The fact shows that teachers of elementary school / *madrasah ibtidaiyah* in Pujon Malang Regency generally have difficulty in improving the quality and effectiveness of learning in their respective elementary school / *madrasah ibtidaiyah*. This situation is caused by the lack of facilities and infrastructure that can support students's activeness and enjoyment in learning as well because the teachers do not have enough knowledge and skills to create a fun learning media for children. Therefore, the task force provides training on graphic and board learning mediamaking to improve learning quality for teachers of elementary school / *madrasah ibtidaiyah* in Pujon Malang Regency which in the end can improve the quality of learning around the target audiences.

Keywords: graphic media, board media, quality of learning

Abstrak: Guru sekolah dasar (SD) / madrasah ibtidaiyah (MI) sebagai tenaga pendidik profesional yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut kreativitasnya untuk menggali potensi sumber dan media pembelajaran yang ada di lingkungannya agar dapat membelajarkan muridnya secara berkualitas. Agar dapat jadi fasilitator yang baik guru SD/MI diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pengembangan desain dan pembuatan media pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik. Tanpa bekal yang cukup guru SD/MI tidak akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya. Kenyataannya menunjukkan bahwa para guru SD/MI Kecamatan Pujon Kabupaten Malang pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di SD/MI masing-masing. Keadaan ini disebabkan kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang keaktifan dan kesenangan murid dalam belajar juga karena para guru belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai untuk membuat media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Oleh karena itu, satuan tugas (satgas) memberi pelatihan pembuatan media grafis dan media papan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru-guru SD/MI Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar khalayak sasaran.

Kata kunci: media grafis, media papan, kualitas pembelajaran

Tingkat pendidikan guru sekolah dasar (SD)/ madrasah ibtidaiyah (MI) Kecamatan Pujon Kabupaten Malang bervariasi, ada sebagian yang sudah lulus S2 kependidikan, sebagian lulusan D II PGSD, ada juga yang lulusan S1 PGSD ada lulusan S1 di luar pendidikan keguruan. Status lembaga SD/MI di Kecamatan Pujon Malang sebagian besar negeri, tetapi ada sebagian berada di bawah naungan yayasan, sehingga ada sebagian SD/MI yang menggunakan Kurikulum di luar kurikulum dari Kemendikbud sebagai pedoman pokok pelaksanaan pembelajarannya. Guru sebagai tenaga pendidik profesional yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut kreativitasnya untuk menggali potensi sumber dan media pembelajaran yang ada di lingkungannya agar dapat membelajarkan muridnya secara berkualitas (Arsyad, 2010; Criticos, 1996).

Agar dapat jadi fasilitator yang baik, guru diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pengembangan desain dan pembuatan media pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik (Dole & Sinatra, 1998). Tanpa bekal yang cukup guru SD/MI tidak akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya. Dari hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa guru dan kepala SD/MI serta pengurus PGRI yang ada di wilayah kecamatan Pujon kabupaten Malang menunjukkan bahwa para guru SD/MI pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di SD/MI masing-masing. Keadaan ini disebabkan kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang keaktifan dan kesenangan murid dalam belajar juga karena para guru belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai untuk membuat media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru-guru SD/MI Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Keterampilan pengembangan desain dan pembuatan media pembelajaran yang dimiliki guru akan menghasilkan benda yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat

memungkinkan murid menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam kegiatan belajarnya. Dampak dari keadaan ini akan meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran di SD pada akhirnya akan menunjang tercapainya tujuan pendidikan di daerah sasaran.

METODE

Tahapan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahap kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) satuan tugas (satgas) mempelajari terlebih dahulu teori-teori tentang pembelajaran dan teori pengembangan desain media pembelajaran dari berbagai hasil penelitian yang ada; (2) satgas memperkaya tentang pengetahuan produk media pembelajaran melalui observasi di pasaran tentang perbendaharaan jenis media yang sudah ada, kemudian direncanakan model media baru baik berupa modifikasi dari yang sudah ada maupun kreativitas murni ciptaan sendiri; (3) satgas observasi di lingkungan masyarakat sasaran untuk menginventarisasi berbagai kemungkinan bahan baku yang ada dikaitkan dengan kemungkinan teknik pembentukan media grafis dan media papan yang paling efektif dan efisien; (4) satgas membuat prototipe model-model media grafis dan media papan yang representatif dan memenuhi syarat sebagai media belajar dan bermain di SD/MI; (5) guru-guru yang menjadi khalayak sasaran antara yang strategis diberi pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati; (6) peserta pelatihan bersama satgas menghitung dan menekan biaya produksi untuk setiap paket produk yang akan dibuat sebagai alternatif jika akan dijadikan usaha oleh peserta; (7) peserta pelatihan di bawah bimbingan satgas memproduksi berbagai jenis media grafis dan media papan dengan petunjuk penggunaannya secara berkelompok; dan (8) guru-guru wakil peserta bersama satgas mengujicobakan berbagai jenis media yang sudah diproduksi dalam pembelajaran di SD/MI masing-masing. Hasil uji coba ini dijadikan bahan evaluasi terhadap efektivitas dan validitas penggunaan media pembelajaran di SD/MI.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi: (1) ceramah dan Tanya jawab untuk

menyampaikan materi pengembangan model model pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan di SD/MI; (2) *workshop* yaitu untuk membahas materi pengembangan desain dan pemanfaatan bahan dalam membuat jenis jenis media grafis dan media papan sebagai media pembelajaran SD/MI; (3) demonstrasi untuk memperagakan tahap-tahap teknik pembuatan berbagai jenis media grafis dan media papan sebagai media pembelajaran SD/MI; (4) pemberian tugas latihan secara berkelompok untuk membuat satu unit media grafis dan media papan sebagai media pembelajaran untuk SD/MI; (5) simulasi untuk mengujicobakan pemanfaatan jenis jenis media dalam pembelajaran yang sesungguhnya di SD/MI; dan (6) diskusi untuk melakukan evaluasi dan mendapat balikan baik tentang proses maupun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Materi yang diberikan meliputi: (1) konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi murid; (2) jenis-jenis media grafis dan media papan; (3) praktik pembuatan jenis-jenis media grafis dan media papan; dan (4) simulasi pemanfaatan jenis-jenis media grafis dan media papan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sasarannya guru-guru SD/MI Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yaitu hasil nonfisik dan hasil fisik. Hasil nonfisik, seperti yang diuraikan bahwa sebagai peserta kegiatan ini adalah guru-guru yang sangat berminat mendapat pembinaan tentang pembuatan jenis-jenis media pembelajaran sederhana serta bersedia untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan kepada guru lain di tempat tugasnya. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan selama proses peltihan peserta selain serius dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan, juga peserta hadir 100% dan aktif bertanya serta mengerjakan letihan-latihan yang diberikan instruktur.

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 90% (dari 40 peserta) telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan media grafis dan media papan. Setelah diberi pelatihan terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap peningkatan layanan terhadap siswa di tempat tugasnya. Dari



Gambar 1 Pelatihan Pembuatan Media Grafis dan Media Papan

hasil evaluasi terhadap proses dan hasil secara nonfisik setelah pelatihan ini dimungkinkan peserta mampu mengembangkan dan menularkan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugasnya (Heinich, 1993; Heinich, dkk., 2002).

Adapun hasil secara fisik yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu: (1) guru-guru telah memiliki wawasan yang cukup tentang konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) murid sebagai tenaga pendidik profesional; (2) guru-guru SD/MI telah memiliki keterampilan praktis teknik pembuatan media grafis sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI; (3) guru-guru telah memiliki keterampilan praktis tentang teknik pembuatan media papan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI; dan (4) guru-guru telah memiliki kemampuan memanfaatkan jenis-jenis media grafis dan media papan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan seperti ditampilkan pada Gambar 1. Proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas (Ibrahim, 2005; Kustiawan, 2012; Morrison, 1988) dalam menghasilkan jenis-jenis media grafis dan media papan, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan

yang telah dilakukan berhasil. Bila dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan, dapat disajikan perbedaan tersebut seperti pada Tabel 1.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang berupa adanya perubahan kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, dapat disimpulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru-guru SD/MI Kecamatan Pujon Kabupaten Malang telah berhasil dengan baik. Keberhasilan kegiatan ini meliputi: (1) guru-guru telah memiliki wawasan yang cukup tentang konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) murid sebagai tenaga pendidik profesional; (2) guru-guru telah memiliki keterampilan praktis teknik pembuatan media grafis sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI; (3) guru-guru telah memiliki keterampilan praktis tentang teknik pembuatan media papan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI; dan (4) guru-guru telah memiliki kemampuan memanfaatkan jenis-jenis media grafis dan media

Tabel 1 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1	Belum memiliki wawasan yang cukup tentang konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) bagi murid	Diberi wawasan tentang konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) bagi murid	90% peserta memahami konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) bagi murid
2	Belum memiliki keterampilan praktis teknik pembuatan media grafis sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.	Dilatih teknik pembuatan media grafis sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.	90%pesertatelah memiliki ketrampilan membuat media grafis sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.
3	Belum memiliki keterampilan praktis tentang teknik pembuatan media papan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.	Dilatih teknik pembuatan media papan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.	90% peserta memiliki ketrampilan membuat media papan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.
4	Belum memiliki kemampuan memanfaatkan jenis-jenis media grafis dan media papan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.	Dilatih cara memanfaatkan jenis-jenis media grafis dan media papan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.	90% peserta memiliki ketrampilan cara memanfaatkan jenis-jenis media grafis dan media papan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.

papan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD/MI.

Saran

Berdasarkan simpulan dapat disampaikan saran-saran: (1) bagi guru-guru yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugasnya; dan (2) kegiatan pengabdian berupa pelatihan bagi guru-guru sebaiknya dilaksanakan ketika libur sekolah supaya tidak mengganggu tugas mengajarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih terutama kepada Dekan FIP UM yang telah memberikan tugas untuk pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada Ketua LP2M Universitas Negeri Malang beserta staf yang telah mendukung demi kelancaran kegiatan ini. Terima kasih disampaikan kepada Ketua PGRI dan Kepala SD/MI Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yang telah memberi kemudahan pelaksanaan kegiatan ini, serta guru-guru SD/MI di Kecamatan Pujon yang telah berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Criticos, C. 1996. Media selection. Dalam Plomp, T., & Ely, D. P. (Eds.), *International Encyclopedia of Educational Technology*. New York: Elsevier Science, Inc.
- Dole, J.A. & Sinatra, G.M. 1998. Reconceptualizing Change in the Cognitive Construction of Knowledge. *Educational Psychologist*, 33(3), 109-128.
- Heinich, R. 1993. *Instructional Media and the New Technologies of Instruction*. New York: McMillan Publishing Company.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. 2002. *Instructional Media and Technology for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Ibrahim. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kustiawan, U. 2012. *Sumber dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Morrison, G. S. 1988. *Education and Development of Infantis: Toddlers and Pre-schoolers*. London: Scott, Foresman Company.